



PEDOMAN
PENATARAN PELATIH
OLAHRAGA

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
(KONI) PUSAT
TAHUN 2015**

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1. LATAR BELAKANG	1
	2. PENGERTIAN-PENGERTIAN	2
	3. DASAR	4
	4. MAKSUD DAN TUJUAN	5
BAB II	RUANG LINGKUP, SASARAN DAN JENIS KEGIATAN PENATARAN	6
	1. RUANG LINGKUP	6
	2. SASARAN	6
	3. JENIS-JENIS KEGIATAN	6
BAB III	PENJENJANGAN PELATIH DAN KURIKULUM PENATARAN	8
	1. PENJENJANGAN PELATIH	8
	2. KURIKULUM PENATARAN	8
BAB IV	BAHAN, PENATAR/INSTRUKTUR DAN PESERTA PENATARAN	10
	1. BAHAN-BAHAN	10
	2. PENATAR DAN INSTRUKTUR	11
	3. PESERTA PENATARAN	12
BAB V	MANAJEMEN DAN ORGANISASI PENYELENGGARAAN PENATARAN	13
	1. PELAKSANAAN PENATARAN	13
	2. PANITIA PENYELENGGARA	14
BAB VI	PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahkan melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional.

Indonesia memiliki potensi besar untuk bersaing di ajang internasional, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa medali berhasil diraih oleh atlet Indonesia pada multi event Olympiade, Asian Games, SEA Games, Paralympic Games, dan beberapa kejuaraan dunia lainnya. Namun demikian dari cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan, hanya beberapa cabang olahraga yang dapat menyumbangkan medali, selain kemampuan para atlet belum optimal, karena persaingan prestasi antar bangsa yang semakin ketat dengan standar pencapaian yang semakin tinggi.

Ketidakmampuan Indonesia dalam persaingan prestasi olahraga di tingkat internasional disebabkan beberapa faktor, antara lain: sistem rekrutmen atlet dan pelatih yang belum baik, pembinaan pelatih dan wasit yang masih kurang memadai, sistem pemusatan latihan nasional yang belum berjalan secara optimal, masih lemahnya sistem pemanduan bakat dan pembinaan calon atlet berbakat sejak usia dini, kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana olahraga yang belum memadai, rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, belum optimalnya sistem manajemen keolahragaan nasional, serta sangat terbatasnya alokasi anggaran untuk pembinaan olahraga.

Pencapaian prestasi bukanlah satu-satunya tujuan yang ingin dicapai setiap atlet dalam kegiatan olahraga. Perkembangan fisik, psikis, dan sosial atlet merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan dalam proses latihan. Oleh karena itu pelatih perlu memperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar dan prinsip dalam latihan, agar atlet tidak menjadi korban ambisi berprestasi yang berlebihan sehingga dapat mengorbankan sisi kehidupan yang lain. Dan sebagai pelatih perlu selalu meningkatkan kemampuannya, untuk

mengantisipasi perkembangan olahraga global maupun IPTEK keolahragaan modern, antara lain melalui pendidikan dan penataran.

Salah satu jenis pendidikan dan penataran yang diperuntukkan bagi pelatih dan tenaga keolahragaan adalah penataran pelatih, dengan harapan pelatih-pelatih memiliki pengetahuan dan ketrampilan handal sesuai yang diperlukan dan diisyaratkan untuk suatu tingkatan tertentu.

Kondisi saat ini, menunjukkan bahwa program pendidikan dan penataran yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga/instansi pemerintah/swasta masih belum memiliki keseragaman dalam hal penjenjangan maupun kurikulum pada setiap tingkat pendidikan dan penataran yang dilaksanakan. Atas dasar itu, maka KONI Pusat perlu mengeluarkan pedoman tentang pendidikan dan penataran pelatih (tenaga keolahragaan).

Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau dasar di dalam penyampaian materi dari setiap jenjang/tingkatan pendidikan dan penataran pelatih baik dasar, muda, madya maupun utama, terutama pada mata pelajaran yang sifatnya umum.

2. PENGERTIAN-PENGERTIAN

Dalam pedoman penataran ini yang dimaksud:

a. Penataran

Adalah kegiatan alih pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan dalam waktu singkat, berjenjang, berkelanjutan dengan kurikulum yang baku.

b. Peran Pelatih

Dalam mengemban tugasnya di lapangan, pelatih tidak hanya memiliki peran tunggal sebagai pengajar keterampilan para atletnya, tetapi pelatih memiliki peran yang cukup banyak dimana peran ini hanya dimiliki oleh profesi pelatih. Berbagai peran dalam mengemban tugasnya pelatih sebagai:

- 1) Guru, mengajar dan mendidik atlet agar menjadi manusia yang berilmu, cerdas, dan mampu menjadi manusia yang berkarakter, bermoral, dan bermanfaat;

- 2) Instruktur, memberikan instruksi yang harus dilaksanakan oleh atlet dan memberikan koreksi serta umpan balik menuju gerakan yang efisien;
- 3) Orangtua, pelatih perlu memberikan kasih-sayang dan berbagai nasihat serta perhatian dan perlindungan yang baik kepada atletnya, agar atlet merasa tenteram dan nyaman dalam melaksanakan latihan;
- 4) Teman, sebagai teman pelatih menerima aduan dan keluhan serta curahan hati para atletnya untuk mampu memberikan solusi yang tepat sehingga atlet merasa percaya dan mengalami kemajuan sosial yang baik;
- 5) Motivator, dalam proses latihan yang lama dan penuh ujian serta tantangan, pelatih perlu untuk memotivasi atlet agar tetap berlatih untuk mencapai tujuan yang diharapkan;
- 6) Administrator, pelatih perlu mengelola latihan dan melakukan pencatatan berbagai peristiwa dan data yang telah dicapai baik dalam latihan maupun pertandingan agar perkembangan atlet dapat terpantau dengan baik;
- 7) Ilmuwan, pengembangan keilmuan merupakan tanggung jawab pelatih agar tidak terjadi malpraktik dalam proses latihan. Pelatih punya tanggungjawab untuk menjadikan pendekatan keilmuan menjadi implementasi nyata dalam latihan;
- 8) Murid/siswa, proses belajar sepanjang hayat merupakan prinsip yang harus tetap dipegang oleh pelatih agar perkembangan yang terjadi dalam dunia kepelatihan selalu menjadi kebutuhan untuk dipelajari dari berbagai sumber;
- 9) Agen jurnalist, dimana setiap keberhasilan dan masalah yang muncul dalam proses latihan maupun pertandingan menjadi tanggungjawabnya untuk menyampaikan dengan tepat kepada media massa/pers;
- 10) Disipliner, disiplin adalah jalan pertama menuju keberhasilan. Untuk itu pelatih memiliki tanggung jawab untuk menerapkan disiplin bagi para atletnya agar mampu menghargai waktu, perilaku, dan setiap jerih payah yang dilakukan bersama dalam rangka mencapai karakter manusia yang baik.

c. Falsafah Latihan,

Secara sederhana falsafah diartikan sebagai cara pandang terhadap situasi dan kejadian dalam kehidupan kita (Thompson,1991:11). Dengan kegiatan olahraga kita dituntun untuk melakukan pertimbangan dan keputusan yang sesuai dengan prinsip kehidupan yang harmonis, sesuai dengan filosofi "*Nation and character building*". Kegiatan olahraga mengandung berbagai aktifitas yang melibatkan berbagai pihak seperti atlet, pelatih, wasit, organisator, penonton dan pihak-pihak lain seperti media masa dan sebagainya. Semua pihak memiliki peran sesuai dengan posisinya yang dilaksanakan untuk menjamin kegiatan olahraga dapat berlangsung dengan harmonis dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Memahami filsafat berarti pelatih perlu menyadari bahwa:

- 1) Prestasi adalah hasil usaha keras tetapi jujur untuk mencapai potensi optimal atlet dengan proses latihan yang tepat;
- 2) Pelatih memiliki berbagai peran dan kewajiban untuk mengembangkan atlet menjadi manusia yang sehat jasmani, rohani, mental dan spritual, bukan hanya sekedar mencapai prestasi tinggi;

Dari uraian di atas pelatih perlu menentukan pilihan falsafah yang harus ditempuh bagi diri dan atletnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan nilai luhur yang ada pada olahraga. Implementasi dari falsafah yang dijiwai oleh nilai luhur tersebut adalah:

- 1) Kesehatan atlet adalah utama dibanding yang lainnya. "Kemenangan bukan segala-galanya";
- 2) Saling menghargai kawan dan lawan dalam pertandingan olahraga;
- 3) Menghargai jerih payah masing-masing pihak untuk mencapai prestasi sehingga kecurangan dapat dihindarkan dan menempatkan yang terbaik yang pantas mendapat kemenangan

3. DASAR

Dalam pedoman ini, peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai dasar/landasan, yaitu:

1. Landasan Idiil Pancasila, Landasan Konstitusional Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Landasan Filosofis Bhineka Tunggal Ika, dan Landasan Visional Negara Kesatuan Republik Indonesia;

2. Landasan Operasional

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 tentang Program Indonesia Emas;
- h. Keputusan MUSORNAS XI Tahun 2011;
- i. Keputusan Rapat Anggota KONI Tahun 2013;
- j. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI;
- k. Grand Strategi Pembangunan Olahraga Prestasi Nasional 2014 – 2024;
- l. Rencana Strategis Komite Olahraga Nasional Indonesia 2014 – 2018;

4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud. Maksud adanya pedoman penataran ini adalah untuk mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasikan penataran agar mendapatkan hasil yang efektif, efisien, dan optimal sesuai tujuan yang diharapkan.

Tujuan. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelatih dalam rangka memperoleh wawasan, kemampuan dan keterampilan bidang kepelatihan untuk meningkatkan prestasi olahraga Indonesia.

BAB II

RUANG LINGKUP, SASARAN, DAN JENIS PENATARAN

Mekanisme kegiatan pendidikan dan penataran dilaksanakan dan dikordinasikan oleh KONI Pusat cq. Bidang Pendidikan dan Penataran dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga dan KONI Provinsi, yang disesuaikan dengan Ruang Lingkup, Sasaran, dan Jenis Penataran baik yang dilaksanakan di tingkat Pusat maupun di tingkat Daerah.

1. RUANG LINGKUP

Sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan KONI Pusat, maka Bidang Pendidikan dan Penataran bertanggung jawab dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia di bidang olahraga, baik dari aspek keilmuan, mental, fisik maupun keterampilan dengan tugas mengadakan koordinasi dan atau melaksanakan pendidikan dan penataran yang diarahkan untuk kepentingan peningkatan prestasi olahraga.

2. SASARAN

- a. Terwujudnya pembinaan dan peningkatan prestasi atlet berbakat;
- b. Terciptanya manajemen pembinaan dan peningkatan prestasi secara optimal dan profesional, baik pelatih, manajer maupun wasit serta SDM pengelola keolahragaan nasional;
- c. Terlaksananya pembinaan perwasitan dan disiplin bagi atlet;

3. JENIS – JENIS KEGIATAN.

Jenis-jenis kegiatan yang menjadi kewenangan dan tugas bidang pendidikan dan penataran antara lain:

- a. Melaksanakan penataran pelatih cabang olahraga dan pensertifikatan tenaga pelatih;
- b. Melaksanakan penataran wasit/juri cabang olahraga dan pensertifikatan tenaga wasit/juri;
- c. Melaksanakan seminar/workshop dan bimbingan teknis tentang ilmu pengetahuan keolahragaan;
- d. Pengembangan buku pelatihan sesuai perkembangan IPTEK keolahragaan;
- e. Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, presentasi dan pemanduan program terkait dalam rangka sinergitas program;

- f. Pengiriman pelatih potensial ke luar negeri dalam rangka peningkatan kemampuan, sesuai prioritas cabang olahraga unggulan;
- g. Penataran-penataran itu antara lain:
 - 1) Penataran kepelatihan;
 - 2) Penataran kesehatan olahraga;
 - 3) Penataran psikologi olahraga;
 - 4) Penataran manajemen olahraga;
 - 5) Penataran metodologi penelitian olahraga.

Di samping pendidikan dan penataran tersebut, Bidang Pendidikan dan Penataran dapat bekerjasama dengan instansi-instansi dan lembaga-lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan maupun penataran, seperti penataran pelatih, wasit, juri, wartawan olahraga dan sebagainya.

BAB III

PENJENJANGAN PELATIH DAN KURIKULUM PENATARAN

1. PENJENJANGAN PELATIH

Penjenjangan pelatih pada dasarnya adalah merupakan gambaran tentang pentahapan maupun stratifikasi yang harus dilalui oleh para pelatih sesuai kualifikasi pembinaan pada tingkat pembibitan sampai dengan tingkat jenjang prestasi pada klub maupun jenjang cakupan pembina dalam kewilayahan, yang diatur sebagai berikut :

NO	PENJENJANGAN	KUALIFIKASI
1	Tingkat Dasar	Pelatih untuk atlet tingkat pembibitan pada tingkat klub dan kabupaten/kota
2	Tingkat Muda	Pelatih untuk tingkat klub, kabupaten/kota, dan provinsi
3	Tingkat Madya	Pelatih untuk tingkat klub, kabupaten/ kota, Provinsi dan nasional.
4	Tingkat Utama	Pelatih pada tingkat nasional dan internasional

2. KURIKULUM PENATARAN

Kurikulum penataran merupakan silabus yang menggambarkan program materi penataran yang akan diterapkan pada tingkatan/penjenjangan pelatih, yaitu pada:

a. Tingkat Dasar

KELOMPOK MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN	PROPORSI	JUMLAH JAM PELAJARAN
KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA	1. Teori dan Praktek cabang olahraga;	44% (42 jam)	37
	2. Teori dan praktek latihan kondisi fisik khusus cabang olahraga;		2
	3. Peraturan permainan dan pertandingan;		5
LANDASAN KEILMUAN OLAHRAGA	4. Teori dan Metodologi kepelatihan;	42% (42 jam)	6
	5. Teori dan praktek latihan kondisi fisik umum;		6
	6. Perencanaan Program Pelatihan Dasar;		6
	7. Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak;		4
	8. Belajar Gerak;		4
	9. Fisiologi Olahraga;		4
	10. Psikologi Olahraga;		4
	11. Tes dan Pengukuran Olahraga		4
HUBUNGAN KEMASYARAKATAN	12. Kepemimpinan dan falsafah kepelatihan olahraga	4% (4 jam)	4
PRAKTEK MELATIH	13. Praktek melatih	11% (10 jam)	10
JUMLAH		100%	100 JPL

b. Tingkat Muda

KELOMPOK MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN	PROPORSI	JUMLAH JAM PELAJARAN
KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA	1. Teori dan Praktek cabang olahraga;	36% (36 jam)	30
	2. Teori dan praktek latihan kondisi fisik khusus cabang olahraga.		6
LANDASAN KEILMUAN OLAHRAGA	3. Teori dan praktik latihan kondisi fisik umum;	46% (46 jam)	6
	4. Teori & Metodologi Kepelatihan (Lanjutan);		6
	5. Perencanaan Program Latihan (lanjutan);		6
	6. Fisiologi Olahraga;		6
	7. Ilmu Gizi;		4
	8. Biomekanika Olahraga;		4
	9. Psikologi Olahraga;		4
	10. Pencegahan dan Perawatan Cedera;		4
	11. Evaluasi Program dan Hasil		6

	Latihan.		
HUBUNGAN KEMASYARAKATAN	12. Dinamika Kelompok;	6%	4
	13. Olympic Movement;	(6 jam)	2
PRAKTEK MELATIH	14. Observasi lapangan;	12%	4
	15. Praktek Melatih;	(12 jam)	8
JUMLAH		100%	100 JPL
Pengalaman Praktek melatih 3 sampai 6 bulan			

c. Tingkat Madya

KELOMPOK MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN	PROPORSI	JUMLAH JAM PELAJARAN
KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA	1. Teori dan Praktek cabang olahraga;	30% (24 jam)	18
	2. Teori dan praktek latihan kondisi fisik khusus cabang olahraga;		6
LANDASAN KEILMUAN OLAHRAGA	3. Strategi Kepeleatihan;	42,5% (34 jam)	4
	4. Psikologi Kepeleatihan;		4
	5. Sosiologi Olahraga;		4
	6. Kesehatan Olahraga;		4
	7. Perencanaan Program Latihan;		6
	8. Biomekanika;		6
HUBUNGAN KEMASYARAKATAN	9. Seminar Penelitian;	10% (8 jam)	6
	11. Manajemen Olahraga;		4
PRAKTEK MELATIH	12. Komunikasi Massa;	17,5% (14 jam)	4
	13. Praktek melatih;		6
	14. Observasi dan Diskusi;		4
	15. Analisa Keterampilan & Pertandingan		4
JUMLAH		100%	80 jam

d. Tingkat Utama

KELOMPOK MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN	PROPORSI	JUMLAH JAM PELAJARAN
KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA	1. Menghasilkan Atlet Tingkat Internasional;		
	2. Memiliki Sertifikat Kepeleatihan Internasional *)		
LANDASAN KEILMUAN OLAHRAGA	3. Presentasi dalam Seminar Nasional;		
	4. Mengikuti Seminar Internasional		
JUMLAH		100%	

*) Bila federasi internasional sudah memiliki sistem

BAB IV
BAHAN, PENATAR/INSTRUKTUR DAN PESERTA PENATARAN

1. BAHAN-BAHAN

Pada dasarnya bahan atau materi yang akan diterapkan dalam penyelenggaraan penataran disesuaikan dengan tingkat/penjenjangan pelatih yang difokuskan bahan yang membahas tentang teori maupun praktek dalam rangka peningkatan prestasi atlet, sebagai berikut :

POKOK BAHASAN	TINGKAT DASAR	TINGKAT MUDA	TINGKAT MADYA	TINGKAT UTAMA
Kemampuan & Keterampilan Cabang Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan Praktik Cabang Olahraga 2. Teori dan Praktik Latihan Kondisi Fisik Khusus Cabor. 3. Peraturan permainan dan 4. Pertandingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan Praktik Cabang Olahraga 2. Teori dan praktik latihan kondisi fisik khusus cabor. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan Praktik Cabang Olahraga 2. Teori dan Praktik Latihan Kondisi Fisik Khusus Cabor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan Atlet Tingkat Internasional 2. Memiliki Sertifikat 3. Kepelatihan Internasional
Landasan Keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan Metodologi Kepelatihan 1 2. Program Latihan 1 3. Teori dan Praktik Latihan Kondisi Fisik Umum 1 4. Anatomi dan Fisiologi OR 5. Belajar Gerak 6. Pertumbuhan dan Perkembangan 7. Psikologi Olahraga 8. Tes dan Pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori & Metodologi Kepelatihan 2 2. Program Latihan 2 3. Teori dan praktik latihan kondisi fisik umum 2 4. Fisiologi Pelatihan 1 5. Ilmu Gizi 6. Biomeka nika OR 1 7. Psikologi Olahraga 8. Pencegahan dan Perawatan Cedera. 9. Evaluasi Program dan Hasil Latihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pelatihan 2. Fisiologi Pelatihan 2 3. Sosiologi Olahraga 4. Gizi Olahraga 5. Biomeka nika 6. Penelitian Olahraga 7. Seminar Penelitian 8. Parameter Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Prestasi Or 2. Presentasi dalam Seminar Nasional 3. Mengikuti Seminar Internasional
Kepemimpinan	Kepemimpinan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika Kelompok 2. Olympic Movment 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Olahraga 2. Komunikasi Masa 	
Praktek	Praktik Melatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi lapangan 2. Praktek Melatih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik melatih 2. Analisis dan diskusi 	

Bahan-bahan penataran pelatih tersebut di atas disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) keolahragaan modern, dan akan ditinjau minimal setiap dua tahun sekali, dengan maksud agar kualitas materi dapat ditingkatkan sesuai perkembangan situasi dan kondisi yang ada dengan penerapan sport science.

2. PENATAR DAN INSTRUKTUR

Penentuan penatar dan instruktur adalah kewenangan KONI Pusat c.q Bidang Pendidikan dan Penataran, sedangkan Induk Organisasi Cabang Olahraga dapat mengajukan/mengusulkan calon penatar dan instruktur yang dianggap memenuhi kualifikasi atau persyaratan yang telah ditentukan KONI Pusat dan masing Induk Organisasi Cabang Olahraga.

Persyaratan mengenai tenaga penatar/instruktur ditentukan oleh KONI Pusat bersama-sama dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga, yang akan diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan.

Adapun tenaga Penatar dan Instruktur untuk Penataran Pelatih dapat di klasifikasikan terdiri dari:

PENJENJANGAN	TINGKAT DASAR	TINGKAT MUDA	TINGKAT MADYA	TINGKAT UTAMA
CABOR	Penatar Nasional SK PB Cabor	Penatar Nasional SK PB Cabor	Penatar Nasional SK PB Cabor	Penatar Nasional SK PB Cabor
KEILMUAN	Penatar Nasional SK KONI Pusat	Penatar Nasional SK KONI Pusat	Penatar Nasional SK KONI Pusat	Penatar Nasional SK KONI Pusat

3. PESERTA PENATARAN

Peserta Penataran pELATIH dibedakan pada tiap tingkatan, yaitu:

a. Peserta Penataran Tingkat Dasar

Peserta yang direkomendasikan oleh Pengurus Cabang (Pencab) Organisasi Olahraga masing-masing di tingkat Kabupaten/Kota, sedangkan usia minimal 18 tahun.

b. Peserta Penataran Tingkat Muda

Peserta yang telah memiliki Sertifikat Pelatih Tingkat Dasar dan aktif melatih atlet cabang olahraga pada klub minimal 1 tahun.

c. Peserta Penataran Tingkat Madya.

Peserta yang telah memiliki Sertifikat Pelatih Tingkat Muda dan aktif melatih atlet cabang olahraga pada klub minimal 1 tahun.

d. Peserta Penataran Tingkat Utama

Peserta yang telah memiliki Sertifikat Pelatih Tingkat Madya dan aktif melatih atlet cabang olahraga tingkat Nasional dan berprestasi dengan menghasilkan atlet juara tingkat Internasional.

BAB VI

MANAJEMEN DAN ORGANISASI PENYELENGGARAAN PENATARAN

1. PELAKSANAAN PENATARAN

- a. Penanggung jawab dari segi teknis operasional adalah KONI Pusat cq. Bidang Pendidikan dan Penataran dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga.
- b. Penanggungjawab penataran dari segi teknis administrasi adalah KONI Pusat cq. Bidang Pendidikan dan Penataran dan Induk Organisasi Cabang Olahraga. Adapun penataran pelatih ini terbagi menjadi:
 1. Penataran Pelatihan Tingkat Dasar.
Dapat diselenggarakan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga ataupun KONI Provinsi dengan persetujuan Induk Organisasi Cabang Olahraga yang bersangkutan, sedangkan Induk Organisasi Cabang Olahraga maupun KONI Provinsi wajib memberikan laporan penyelenggaraan kepada KONI Pusat.
 2. Penataran Pelatihan Tingkat Muda, Madya dan Utama.
Kewenangan penyelenggaraan Penataran Tingkat Muda, Madya dan Utama adalah KONI Pusat dan Induk Organisasi Cabang Olahraga. KONI Pusat dapat mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan penataran kepada Induk Organisasi Cabang Olahraga yang bersangkutan. KONI Pusat dapat menyelenggarakan penataran untuk semua jenjang yaitu Penataran Pelatihan Tingkat Dasar, Muda, Madya dan Utama.
- c. Model Penyelenggaraan Penataran
 1. Penataran dilaksanakan untuk berbagai Cabang Olahraga terpadu dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :
 - a) Materi ajar umum dilakukan secara pleno di kelas;
 - b) Materi ajar khusus kecabangan dilaksanakan terpisah sesuai dengan cabang olahraga masing-masing;
 - c) Pada akhir penataran diserahkan sertifikat pelatih tingkat/ jenjang tertentu sesuai dengan kecabangan olahraga;
 2. Penataran dilaksanakan untuk berbagai Cabang Olahraga ilmu pendukung dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Materi ajar adalah materi umum (ilmu pendukung)
 - b) Materi ajar khusus cabang tidak diberikan dan digantikan dengan portofolio/sertifikat cabang olahraga yang sudah ada pada peserta
 - c) Pada akhir penataran diserahkan sertifikat pelatih tingkat/ jenjang tertentu sesuai dengan cabang olahraga
3. Penataran Ilmu Pendukung, dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :
- a) Materi ajar adalah materi umum (ilmu pendukung)
 - b) Tidak ada materi cabang olahraga
 - c) Sertifikat yang diberikan bukan sertifikat jenjang pelatih

2. PANITIA PENYELENGGARA.

a. Penyelenggara

Penyelenggara penataran adalah lembaga keolahragaan yang menjadi anggota KONI Pusat seperti Induk Organisasi Cabang Olahraga atau KONI Provinsi di seluruh Indonesia yang telah diverifikasi dan memenuhi persyaratan yang dinyatakan oleh KONI Pusat

b. Tugas dan kewenangan penyelenggara.

1) Tahap Persiapan

Mempersiapkan penyelenggaraan penataran yang meliputi :

- a) Mengajukan permohonan penyelenggaraan ke KONI Pusat paling lambat satu bulan sebelum penataran dilaksanakan,
- b) Penentuan persyaratan dan pemanggilan peserta penataran
- c) Penyusunan jadwal penataran
- d) Penyusunan rencana kebutuhan anggaran penataran
- e) Penentuan tenaga penatar penataran
- f) Penyiapan akomodasi dan tempat penataran
- g) Penyiapan peralatan, perlengkapan penataran
- h) Penyusunan tata-tertib penataran
- i) Penyusunan daftar penilaian atau evaluasi penataran

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan persiapan
- b) Mencatat serta melaporkan hal-hal yang dianggap penting selama penataran berlangsung
- c) Memfasilitasi penatar sesuai dengan kebutuhan penataran seperti (sarana-prasarana, Alat Tulis Kantor, transportasi, akomodasi, konsumsi, dsb)

3) Tahap Penyelesaian

Membuat laporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan penataran baik teknis maupun administratif yang meliputi :

- a) Biodata Peserta Penataran
- b) Profil Hasil Penataran (kelulusan)
- c) Penyerahan sertifikat pada saat penutupan acara

c. Tim Penatar / Instruktur

Tim Penatar/Instruktur mempunyai kewenangan antara lain:

- 1) Tim penatar memberikan materi pelajaran sedangkan instruktur membantu tim penatar di dalam memberikan pelajaran. Tanggung jawab dan kewenangan mengenai penyampaian materi pelajaran ada pada tim penatar/coach, sedangkan instruktur membantu tim penatar.
- 2) Tim penatar/instruktur wajib menggunakan buku pegangan yang dikeluarkan KONI Pusat.
- 3) Tim Penatar bisa memberikan tambahan sesuai dengan kebutuhan setempat. Sebelum pelaksanaan penataran tim penatar perlu mengadakan rapat koordinasi untuk pemantapan materi pelajaran.
- 4) Memberikan materi dan menguji para peserta untuk menentukan kelayakan/kelulusan peserta sebagai pelatih pada jenjang yang dilakukan.
- 5) Melaporkan secara teknis proses penataran.
- 6) Menyerahkan biodata dan profil kelulusan pelatih kepada KONI Pusat dan copy kepada penyelenggara penataran.

d. Administrasi

- 1) Evaluasi dan hasil laporan wajib disampaikan kepada KONI Pusat dan tembusan kepada penyelenggara (*Instansi/Lembaga sesuai hirarki organisasi masing-masing*).
- 2) Untuk penyampaian laporan dan evaluasi oleh Bidang Pendidikan dan Penataran KONI Pusat disediakan format evaluasi. (Lampiran).

d. Buku Pegangan (Materi Penataran)

- 1) Buku Pegangan untuk semua jenis penataran dikeluarkan oleh Bidang Pendidikan dan Penataran KONI Pusat yang disusun oleh tim – tim ahli bidang pelatihan, kesehatan, psikologi dan manajemen.
- 2) Buku Pegangan teori dan praktek lapangan untuk setiap cabang olahraga penyusunannya diserahkan kepada induk organisasi masing-masing.
- 3) Buku Pegangan akan dievaluasi dan dikembangkan minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan maksimal 4 (empat) tahun sekali.

e. Waktu

- 1) Penataran Pelatihan Dasar : 100 jam
Penataran Pelatihan Muda : 100 jam
Penataran Pelatihan Madya : 80 jam
Penataran Pelatihan Utama : jam
- 2) Penyelenggaraan penataran dapat (dimungkinkan) dilakukan dengan sistem paket (sistem sandwich) sehingga tidak perlu dilakukan secara terus-menerus.

f. Sertifikat.

- 1) Dikeluarkan oleh KONI Pusat.
- 2) Diberikan kepada yang sudah memenuhi persyaratan
 - a) Penataran Pelatihan Tingkat Dasar.
 - (1) Mengikuti seluruh jadwal penataran minimal 95 %
 - (2) Lulus ujian/test baik teori maupun praktek
 - b) Penataran Pelatihan Tingkat Muda.
 - (1) Telah memiliki sertifikat tingkat dasar
 - (2) Telah aktif melatih selama 1 (satu) tahun
 - (3) Mengikuti seluruh kegiatan/jadwal penataran minimal 95%
 - (4) Lulus ujian/test baik teori maupun praktek
 - c) Penataran Pelatihan Tingkat Madya.
 - (1) Telah memiliki sertifikat tingkat muda
 - (2) Telah aktif melatih selama sedikitnya 1 tahun
 - (3) Mengikuti seluruh kegiatan/jadwal penataran minimal 95%
 - (4) Lulus ujian/test baik teori maupun praktek
 - d) Penataran Pelatih Utama
 - (1) Memiliki sertifikat tingkat madya
 - (2) Aktif melatih selama 1 tahun
 - (3) Menghasilkan atlet tingkat internasional
 - (4) Menyusun paparan proses pelatihannya kepada atlet yang dibina dan berprestasi

- (5) Melaksanakan paparan dalam seminar profesi pelatih yang diadakan oleh lembaga yang berwenang.

Di samping ketentuan persyaratan tersebut, maka seseorang dapat juga mengikuti penataran-penataran tersebut setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan serta telah dinilai oleh tim penyetaraan.

h. Anggaran Biaya

- 1) KONI Pusat menggunakan biaya penataran yang diprogramkan oleh KONI Pusat yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta, maupun sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- 2) Penataran-penataran yang diselenggarakan oleh induk organisasi atau lembaga-lembaga lain pada prinsipnya harus ditanggung sendiri. Sedangkan KONI Pusat hanya memberikan subsidi/bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Program-program penataran yang sifatnya kerja sama antara KONI dengan instansi.lembaga lainnya diatur dalam peraturan tersendiri.

i. Evaluasi (monitoring dan pengawasan)

Tim Evaluasi disusun dan ditetapkan oleh KONI Pusat, setelah konsultasi serta koordinasi dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga dan Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan serta pemangku kepentingan bidang olahraga terkait. Adapun evaluasi tersebut meliputi monitoring dan pengawasan meliputi:

- 1) Substansial
 - a) Pelaksanaan kurikulum
 - b) Pelaksanaan proses belajar-mengajar
 - c) Yang berhubungan dengan kemampuan tenaga penatar
 - d) Mengenai materi pelajaran
- 2) Semua jenis penataran baik yang diselenggarakan oleh KONI Pusat, Induk Organisasi Cabang Olahraga, KONI Provinsi dan lain sebagainya akan diberikan sertifikat, serta dimonitor dan dievaluasi oleh KONI Pusat.

BAB VII

PENUTUP

Demikian Pedoman Penataran Pelatih Olahraga ini disusun, agar dapat dijadikan acuan penyelenggaraan penataran pelatih olahraga bagi anggota KONI baik Induk-induk Organisasi Cabang Olahraga maupun KONI-KONI Provinsi, sehingga setiap penataran pelatih olahraga mempunyai kurikulum materi dan praktek yang sama sesuai penjejjangan atau klasifikasinya, dengan harapan ke depan penataran dapat berjalan lebih efektif, efisien dan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, demi meningkatkan pembinaan olahraga prestasi nasional.

Disadari dengan sepenuhnya, bahwa Pedoman Penataran ini jauh dari sempurna, oleh karena itu dimohon kritikan yang membangun, masukan dan saran untuk perbaikan ke depan sangat kami harapkan, agar kualitas kurikulum materi dan praktek serta kualitas penatar dan instruktur lebih dapat ditingkatkan dan merata ke seluruh Indonesia.

Akhirnya semoga segala ikhtiar untuk mensosialisasikan maupun mengimplementasikan Pedoman Penataran Pelatih Olahraga kepada Anggota KONI maupun pemangku kepentingan di bidang olahraga, diharapkan dapat menjadi sumber untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan pelatihan bagi pelatih olahraga dalam rangka pembinaan prestasi olahraga di Indonesia mencapai level internasional untuk mengharumkan negara serta mengangkat harkat dan martabat bangsa.

KATA PENGANTAR

Salam olahraga,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, maka buku "Pedoman Penataran Pelatih Olahraga" telah dapat diselesaikan pada saat yang tepat dimana Indonesia sedang berupaya dalam meningkatkan prestasi atlet Indonesia menghadapi Asian Games 2018 dengan tekad mencapai target prestasi sesuai yang dicanangkan KONI maupun Pemerintah.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa persaingan prestasi olahraga di event internasional sangat ketat dan dinamis, sehingga prestasi atlet dalam memenuhi target prestasi tidak sesuai harapan. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain sistem perekrutan atlet dan pelatih yang belum baik dan pembinaan pelatih masih kurang memadai, oleh karena itu sebagai solusi adalah diperlukannya standarisasi dan akreditasi dalam bentuk penataran yang diperuntukkan bagi pelatih baik pelatih pada jenjang dasar, muda, madya dan utama.

Oleh karena itu, sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pelatih sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) KONI 2014-2018, KONI Pusat menginisiasi untuk menyelenggarakan penataran pelatih yang tentunya perlu didukung adanya buku Pedoman Penataran Pelatih Olahraga yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan penataran pelatih sesuai jenjang/tingkatan penataran dan sekaligus sebagai upaya penyeragaman pelaksanaan penataran pelatih baik di tingkat Pusat maupun di tingkat Daerah. Namun kami menyadari bahwa buku Pedoman Penataran Pelatih ini yang disusun oleh beberapa kontributor para ahli bidang keolahragaan masih jauh dari sempurna, sehingga diperlukan saran masukan terkait bahan tambahan materi latihan guna sempurnanya buku Pedoman Penataran Pelatih yang kita idam-idamkan.

Kami atas nama seluruh pengurus KONI Pusat mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang menyusun dan mengoreksi guna terwujudnya buku Pedoman Penataran Pelatih ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk kemajuan peningkatan kualitas pelatih pada umumnya dan peningkatan prestasi atlet pada khususnya.

"INDONESIA BISA ! INDONESIA JUARA !"

Jakarta, Juli 2015

**Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat
Ketua Umum**

**Tono Suratman
Mayor Jenderal TNI (Purn)**



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 44 Tahun 2015

Tentang

**PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN STANDARISASI DAN AKREDITASI
PELATIH DALAM RANGKA PERSIAPAN ASIAN GAMES 2018**

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT

- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga KONI dan hasil pembahasan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KONI Tahun 2015 serta merumuskan arah pembinaan prestasi olahraga di tanah air untuk mencapai hasil optimal, maka dipandang perlu untuk menyelenggarakan Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka Persiapan Asian Games 2018;
 - b. bahwa untuk dapat menjamin kelancaran dalam persiapan dan pelaksanaan penyelenggaraan Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 s/d 26 Mei 2015 di M-one HOTEL & ENTERTAINMENT Bogor, dipandang perlu untuk membentuk Panitia Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games 2018;
 - c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf "a" dan "b" tersebut dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan penetapannya;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 16, 17 dan 18 Tahun 2007;
 3. Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga KONI;
 4. Keputusan Rapat Anggota KONI Tahun 2015
- Memperhatikan** : Program Kerja Bidang Pendidikan dan Penataran Tahun 2015 Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA UMUM KONI PUSAT TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN STANDARISASI DAN AKREDITASI PELATIH DALAM RANGKA PERSIAPAN ASIAN GAMES 2018.**



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat


- Pertama** : Membentuk Panitia Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka Persiapan Asian Games 2018 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dan lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Kepada seluruh personil sebagaimana dimaksud pada ketetapan "Pertama" tersebut di atas agar melaksanakan tugas sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara optimal dengan tetap melaksanakan koordinasi secara maksimal serta didalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Panitia Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games 2018.
- Ketiga** : Biaya yang timbul atas pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2015.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan berakhirnya penyelenggaraan Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games 2018 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Mei 2015

A.N. KETUA UMUM KONI PUSAT

Sekretaris Jenderal,


E. F. HAMIDY

Tembusan Yth :

1. Ketua Umum KONI Pusat, sebagai laporan
2. Wakil Ketua Umum I Bidang Pembinaan dan Prestasi,
Bidang Pendidikan dan Penataran dan Bidang Organisasi
3. Yang bersangkutan



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat

Lampiran Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat

Nomor : 44 Tahun 2015

Tanggal : 13 Mei 2015

**SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN STANDARISASI DAN AKREDITASI PELATIH
DALAM RANGKA PERSIAPAN ASIAN GAMES 2018
TANGGAL 24 S/D 26 MEI 2015
M-one HOTEL & ENTERTAINMENT
BOGOR**

Dewan Pengarah : Wakil Ketua Umum I KONI Pusat

Penanggung Jawab : Sekretaris Jenderal KONI Pusat

Ketua Panitia : Brigjen TNI Drs. Subroto, MM

Wakil Ketua Panitia : Drs. Henry Ridwan

Sekretaris : Doni Sumiarti ✓

Bendahara : Setyawati K

Anggota : Royke D. Hutasoit

Anisa Rubini ✓

Burhanudin

A.N. KETUA UMUM KONI PUSAT

Sekretaris Jenderal,

E. F. HAMIDY



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat

SURAT TUGAS

Nomor : 88/ ISTW/15

- Pertimbangan** :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018, yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 26 Mei 2015 di M-one Hotel & Entertainment - Bogor, dipandang perlu adanya Tim Penyusun Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 guna menunjang kegiatan tersebut.
 - bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf "a" tersebut di atas demi tertib administrasi dan organisasi dipandang perlu diterbitkan surat penugasannya.
- Dasar** :
- Surat undangan dari KONI Pusat nomor : 873/UMMV/15 tanggal 13 Mei 2018 perihal permohonan kesediaan sebagai Tim Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games 2018.

Menugaskan :

- Kepada** :
- Dr. Ria Lumintuarso M.Si
 - Dr. Johansyah Lubis M.Pd
 - Dr. Imam Haryadi
 - Dr. Sapta Kunta Purnama M.Pd
 - Hendro Wardoyo M.Pd
 - Dr. H. Mansur MS
 - Paulus L. Pasurney M.Pd
 - Drs. Twisyono, MM
- Untuk** :
- Bertugas sebagai Tim Penyusun Standarisasi dan Akreditasi Pelatih dalam rangka persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 26 Mei 2015 di M-one Hotel dan Entertainment-Bogor.
 - Agar personil sebagaimana dimaksud pada butir "1" tersebut di atas dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya serta menyampaikan laporan hasil Tim Penyusun kepada Ketua Panitia Pelaksana.
 - Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut;

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Mei 2015

A.N. KETUA UMUM KONI PUSAT
Sekretaris Jenderal,



E. F. Hamidy

Tembusan Yth :

- Ketua Umum KONI, sebagai laporan
- Wakil Ketua Umum I KONI Pusat
- Bendahara KONI Pusat

Tim Penyusun Buku Pedoman Penataran Pelatih Olahraga

Pengarah
Wakil Ketua Umum I KONI Pusat
Mayjen TNI (Purn) Suwarno, SIP, MM

Sekretaris Jenderal KONI Pusat
E. F Hamidy

Ketua Tim Penyusun
Ketua Bidang Pendidikan dan Penataran
Brigjen TNI Drs. Subroto, MM

Wakil Ketua Tim Penyusun
Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Penataran
Drs. Henry Ridwan

Tim Penyusun
Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.
Dr. Johansyah Lubis M.Pd.
Dr. Imam Haryadi, M.Pd
Dr. Sapta Kunta Purnama M.Pd.
Hendro Wardoyo M.Pd
Dr. H. Mansur MS
Paulus L. Pasurney M. Pd.
Drs. Twisyono, MM

Staf
Doni Sumiarti
Royke D Hutasoit
Anisa Rubini
Setyawati Kusdiantinah
Burhannudin

Penerbit
KONI Pusat